

ABSTRACT

One of the health components in Health care that contributes to increase the cost is drugs. Especially giving service to the member, The Health Insurance Company (PT. Askes) has determined a policy in drugs service as a drugs standart. Writing prescription for the member of health insurance must be done by the doctors or specialist doctors in the Health Services Provider of health insurance based on DPHO as a guide. However, the aplication of DPHO as a guide for writing prescription has not been successfull as It is expected. This research is aimed to analys some factors that are related to unfitting prescription to DPHO at intensive inn care of RSU Haji Surabaya.

This is an analytical survey research and based on the time it is a cross sectional research. The Population of this research is a member of social health insurance itself or the family members who are responsibilities from the Health Insurance Company are being hospitaly in intensive inn care of RSU Haji Surabaya. There are 56 people as samples that are determined by using Simple Random Sampling method.

The result showed that there is no correlation between diseases variety and information of DPHO exists with fitting prescription to DPHO. The result of research also showed that most kind of drugs that recieved by the doctors which unfitting to DPHO has active substances differ from other drugs in DPHO. Eventhough patient knows about DPHO exists but quality and also quantity of DPHO's information that recieved by patients are still less.

As the effort to make prescriptions that writing by the doctors fitted to DPHO It needs intensive informations spreading about variety of drugs in DPHO to the doctors. Giving information to the patiens about their rights to recieved drugs in DPHO and also the rights to ask their doctor for drugs in DPHO are also very important to decrease presentages of unfitting prescription to DPHO.

Keywords: fitting prescription, DPHO, health insurance, hospital

ABSTRAK

Salah satu komponen yang memberikan andil dalam peningkatan biaya penyelenggaraan kesehatan adalah obat. Khusus pelayanan obat bagi pesertanya, PT. Askes menetapkan kebijakan dalam pelayanan obat berupa standar obat. Penulisan resep obat bagi peserta harus dilakukan dokter atau dokter spesialis di fasilitas Pemberi Pelayanan Kesehatan (PPK) Askes dengan berpedoman pada Daftar dan Plafon Harga Obat (DPHO). Namun demikian penerapan DPHO sebagai pedoman dalam penulisan resep obat di Instalasi Rawat Inap RSUD Haji Surabaya belum berjalan seperti yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis beberapa faktor yang berhubungan dengan ketidaksesuaian resep pasien Askes sosial dengan DPHO di Instalasi Rawat Inap RSUD Haji Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian survei analitik dan menurut waktu penelitiannya merupakan penelitian *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah peserta Askes sosial yang diri atau keluarga yang ditanggung dalam kepesertaan Askesnya dirawat di Instalasi Rawat Inap RS Umum Haji Surabaya. Besar sampel adalah 56 orang yang ditentukan dengan metode *Simple Random Sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara jenis penyakit dan informasi keberadaan DPHO dengan kesesuaian resep pasien Askes sosial dengan DPHO. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sebagian besar jenis obat yang diresepkan dokter di luar DPHO kandungannya tidak terdapat pada obat lain dalam DPHO. Meskipun pasien mengetahui tentang keberadaan DPHO tetapi kualitas dan kuantitas informasi yang diterima pasien tentang DPHO masih kurang.

Sebagai upaya agar peresepan dokter sesuai DPHO maka perlu pemberian informasi yang intensif tentang jenis obat yang ada dalam DPHO kepada dokter. Pemberian informasi mengenai hak pasien untuk menerima obat dan meminta dokter untuk menuliskan resep sesuai DPHO juga sangat penting dilakukan untuk mengurangi persentase ketidaksesuaian resep pasien dengan DPHO.

Kata kunci: kesesuaian resep, DPHO, asuransi kesehatan, rumah sakit